

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil perancangan buku fotografi keseharian warga Kampung Naga untuk masyarakat perkotaan ini yang dilakukan melalui wawancara, observasi, penyebaran kuisioner dan studi pustaka, penulis mengambil kesimpulan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui kampung adat bahkan kampung adat yang berada tidak jauh dari tempat tinggal mereka. Masyarakat memiliki keingintahuan tentang kampung adat namun tidak banyak media tentang kampung adat tersebut sehingga informasi yang tersebar sangat sedikit. Selain itu budaya saat ini sudah tergeser bahkan hilang, banyak masyarakat yang telah meninggalkan budaya asli mereka dan lebih memilih mengikuti budaya dari luar. Hanya sedikit masyarakat yang masih menjalankan budaya dan banyak juga masyarakat perkotaan yang sudah tidak tahu kebudayaan asli suku mereka.

Seorang desainer grafis harus mampu menyampaikan suatu informasi dan pesan khusus secara visual yang menarik dan tidak membosankan. Informasi bukan hanya dapat dijabarkan melalui tulisan namun dapat juga dijabarkan secara visual melalui fotografi. Fotografi bagi seorang desainer grafis bukan hanya sekedar foto namun dapat menyampaikan suatu pesan, makna, dan cerita tertentu. Desainer grafis juga harus dapat merancang sebuah *photobook* yang didalamnya terdapat pembabakan, alur cerita dan informasi yang jelas.

Kebanyakan buku fotografi tentang sebuah budaya tidak memiliki pesan tertentu atau hanya berupa informasi dan foto-foto yang kurang teratur dan memiliki desain yang kurang menarik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dibuat maka penulis memberikan beberapa saran. Penulis berharap kedepannya orang-orang memandang foto bukan hanya sebagai dokumentasi melainkan suatu karya yang sarat akan makna, pesan dan cerita.

Foto dapat dijadikan sebuah media informasi secara visual. Diharapkan di masa mendatang terdapat lebih banyak media tentang kebudayaan yang menjabarkan informasi yang menarik dan memiliki pesan tersendiri agar masyarakat lebih mengenal dan mencintai budaya tanah air mereka sendiri dan dapat mengambil pembelajaran dari setiap budaya yang ada.

Dalam membuat sebuah *photobook*, harus mencari banyak informasi terlebih dahulu sebelum melakukan observasi. Observasi harus dilakukan untuk mencari bagian-bagian yang akan di *explore* agar mempermudah saat perancangan *story board*. Saat akan foto di tempat, sebaiknya menyiapkan barang-barang yang akan di bawa dan menyiapkan tempat tinggal terdekat jika tidak boleh menginap di kampung adat karena sehari tidak cukup untuk *explore* satu kampung dan kadang-kadang cuaca tidak menentu sehingga mempengaruhi kualitas foto. Selain itu dalam perancangan buku, teknisnya harus diperhatikan, dari mulai potongan, ukuran, jilid dan pemilihan bahan.

Perancangan *photobook* sebaiknya merupakan kerjasama tim yaitu tim fotografer dan tim desainer. Tim fotografer harus terdiri dari beberapa orang karena peralatan yang di bawa banyak dan membutuhkan tenaga juga yang ahli dalam bidang fotografi. Dan yang paling penting, setiap pekerjaan harus ditekuni dan dikerjakan dengan sungguh-sungguh agar hasilnya memuaskan.